

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris ada atau tidaknya pengaruh komitmen organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap 28 responden yang termasuk dalam perusahaan perbankan di kota Palembang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa :

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran, ini berarti hipotesis pertama (H1) diterima. Ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran yang tinggi maka akan meningkatkan senjangan anggaran. Hal ini disebabkan karena partisipasi anggaran menghasilkan peluang yang lebih besar dari bawahan untuk menciptakan senjangan anggaran. Semakin tinggi partisipasi anggaran yang diberikan kepada bawahan, bawahan akan cenderung berusaha agar anggaran yang mereka susun mudah dicapai, yaitu dengan cara menciptakan senjangan anggaran.
2. Komitmen organisasi tidak mempunyai pengaruh negatif terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran, ini berarti hipotesis kedua (H2) ditolak. Hal ini disebabkan karena adanya komitmen yang rendah dari para manajernya yang berimplikasi pada rendahnya kinerja untuk bertanggung jawab terhadap tujuan sasaran anggaran yang hendak dicapai.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan selisihan anggaran, ini berarti hipotesis kedua (H3) ditolak. Hal ini disebabkan karena perilaku manajer akan berpengaruh kuat untuk merubah atau tetap mempertahankan budaya yang ada didalam organisasi tersebut.

B. Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan perbankan di kota Palembang. Hal ini membuat generalisasi penelitian hanya terbatas pada perusahaan perbankan yang terdapat di kota Palembang saja. Jumlah sampel yang diolah kurang memadai karena kurang mewakili total populasi yang ada. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu peneliti dalam melakukan penelitian. Dengan demikian hasil tidak dapat digeneralisasikan secara luas, sehingga memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan apabila penelitian dilakukan pada obyek penelitian yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode survey yaitu berupa kuesioner, peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas di perusahaan perbankan, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen secara tertulis.

3. Jumlah sampel yang digunakan karena terlalu sedikit, maka menyebabkan masih kurang akurat atau bisa dalam penarikan kesimpulan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya sebatas di perusahaan perbankan di kota Palembang. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel tidak hanya di kota Palembang saja melainkan di luar kota Palembang, sehingga dapat membuat perbandingan antara perusahaan perbankan yang ada di kota Palembang dengan perusahaan perbankan di luar kota Palembang.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan teknik penyebaran kuesioner dengan melalui wawancara langsung, maka hasil yang didapat akan lebih akurat, dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada perusahaan tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari faktor-faktor variabel lain yang dapat dijadikan sebagai variabel pemoderasi.